

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED
HELMINTH* DENGAN KADAR FERITIN DAN HEMOGLOBIN
IBU HAMIL YANG DI SUPLEMENTASI BESI 90 TABLET
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA
PADANG TAHUN 2015**

TESIS



**OLEH :
SISKA SYAFPUTRI**

1320312011

Pembimbing

- 1. Dr.dr. Masrul, MSc, SpGK**
- 2. Dr. Desmiwarti, SpOG(K)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU BIOMEDIK
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

Program Studi Ilmu Biomedik

Tesis, 22 November 2016

Oleh : Siska Syafputri

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* DENGAN KADAR FERITIN DAN HEMOGLOBIN IBU HAMIL YANG DI SUPLEMENTASI BESI 90 TABLET DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG TAHUN 2015

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana kebutuhan ibu terhadap zat besi meningkat dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu dan janin. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan terjadi anemia. Anemia yg paling sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia akibat kekurangan zat besi. Anemia gizi besi terjadi selain karena kurangnya asupan juga terjadi akibat kehilangan darah kronis yang disebabkan oleh infeksi cacing. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil salah satunya adalah dengan suplementasi besi meskipun demikian, upaya tersebut belum dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi, infeksi *Soil transmitted helminth* dengan kadar feritin dan hemoglobin ibu hamil.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya. Desain penelitian ini adalah *Cross sectional study* dengan subyek 80 ibu hamil yang dipilih dengan metode simple random sampling. Status gizi ditentukan dengan mengukur Lingkar Lengan Atas, keadaan infeksi *Soil Transmitted Helminth* dengan metoda langsung, kadar feritin dengan metoda ELISA dan kadar hemoglobin dengan metoda *Sianmethomeglobin*. Analisis statistik yang digunakan Chi-square dengan derajat kemaknaan α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kadar feritin ($p=0,108$). Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kadar hemoglobin ($p=0,044$). Tidak ada hubungan antara Infeksi *Soil transmitted helminth* dengan kadar feritin ($p=0,057$). Ada hubungan antara infeksi *Soil transmitted helminth* dengan kadar hemoglobin ($p=0,013$).

Kesimpulan penelitian yaitu tidak ada hubungan antara status gizi dengan kadar feritin, dan infeksi *soil transmitted helminth* dengan kadar feritin dalam darah dan ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kadar hemoglobin dan infeksi *Soil transmitted helminth* dengan kadar hemoglobin ibu hamil.

Kata kunci : Status gizi, Infeksi *Soil transmitted helminth*, kadar feritin dalam darah, kadar hemoglobin dalam darah.